

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Opini Audit mempunyai hubungan positif signifikan terhadap auditor switching. Perusahaan yang mendapatkan opini Audit selain wajar tanpa pengecualian (WTP) memiliki 9.089 kali kemungkinan lebih besar untuk melakukan pergantian auditor dibandingkan perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP).
2. Pergantian manajemen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,754, dengan tingkat signifikansi kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0,05. Dengan itu ada atau tidak nya pergantian manajemen yang mana dalam penelitian ini adalah direksi, tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan audit switching.
3. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki hubungan negatif sehingga ukuran KAP tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengganti auditornya. Ukuran KAP tidak berpengaruh dikarenakan koefisien nilai nya sebesar 0,205, dengan tingkat signifikansi kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0,05

dengan hasil tersebut ketika perusahaan memakai jasa auditor dari KAP Big 4 maupun yang tidak berafiliasi dengan big 4 tidak akan mempengaruhi faktor perusahaan untuk mengganti Auditornya.

4. Financial distress menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,036, dengan tingkat signifikansi kesalahan yang digunakan sebesar 5%. Jika nilai signifikansi  $< 5\%$  maka Financial distress berpengaruh terhadap perusahaan dalam melakukan audit switching. Ketika perusahaan memiliki Debt Equity Ratio  $> 100\%$  memiliki kemungkinan 2.914 kali lebih besar jika dibandingkan perusahaan dengan tingkat DER  $< 100\%$  dalam melakukan pergantian auditor.
5. Moderasi *Audit fee* terhadap opini *Financial Distress* berpengaruh terhadap keputusan audit switching. Besaran biaya audit memiliki pengaruh yang kuat untuk melakukan pergantian auditor ketika perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan yang diindikasikan oleh jumlah DER  $> 100\%$ . pendapatan investasi dan tingkat pinjaman cenderung rendah dan sedikit. Moderasi *Audit Fee* memperkuat pengaruh Financial Distress dalam mempengaruhi keputusan pergantian auditor. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya nilai signifikansi dari 0,036 menjadi 0,015 sebelum dan sesudah *audit fee* memoderasi *financial distress*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya perusahaan tidak langsung mengganti pihak auditor melainkan harus mengevaluasi diri lagi. Ketika perusahaan mendapatkan opini yang kurang sempurna yaitu opini selain WTP baiknya perusahaan menjadikan opini tersebut sebagai acuan perusahaan dalam mempersiapkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan periode berikutnya.
2. Sebaiknya perusahaan tidak hanya memilih jasa audit ke KAP yang berintegritas misalnya jajaran big 4 namun perusahaan juga harus mempertimbangkan KAP selain 4 KAP terbaik tersebut serta kondisi keuangan perusahaan saat ini. Saran peneliti jika kondisi finansial perusahaan sedang tidak sehat lebih baik memakai jasa KAP dengan biaya audit relatif rendah sebagai wujud penghematan.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperluas populasi yang tidak hanya pada perusahaan *property* saja melainkan beberapa sektor lain dalam BEI, sehingga jumlah perusahaan dalam tahun pengamatan juga lebih banyak.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel-variabel moderasi selain audit fee agar dapat mengetahui variabel lain sebesar 64,3% yang mempengaruhi penelitian ini.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Didalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penentuan tahun periode dan jenis perusahaan yang hanya pada satu sektor sehingga sampel yang diperoleh sedikit.
2. Penentuan populasi sasaran hanya menggunakan kriteria perusahaan yang memiliki laporan auditor serta memiliki akun honorarium/audit fee.
3. Penelitian ini dipengaruhi oleh perubahan yang setiap hari terjadi, sehingga menyebabkan adanya beberapa data ekstrem yang muncul yang dapat mengganggu kualitas data dalam penelitian.